

ABSTRAK

YUDI SUMARNO. 2020. *PENYEBARAN KETERAMPILAN PADA MASYARAKAT PENGRAJIN KAYU DI SINDANGGALIH KECAMATAN TAWANG KOTA TASIKMALAYA. (STUDI PADA PENGRAJIN KAYU SINDANGGALIH KECAMATAN TAWANG KOTA TASIKMALAYA).* Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan akal dan pikiran dalam mengerjakan atau membuat sesuatu menjadi lebih bermakna dan ternilai. Sindanggalih merupakan salah satu daerah di Kelurahan kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, dimana daerah tersebut merupakan salah satu sentra kerajinan kayu yang ada di Kota Tasikmalaya. Usaha kerajinan kayu ini sudah ada cukup lama di Tasikmalaya yang bertahan sampai saat ini. Usaha ini pun merupakan usaha turun – temurun, dari orang tua kepada anaknya yang terus dikembangkan hingga sekarang. Keterampilan dalam membuat suatu kerajinan didapat dari orang tua yang diwariskan kepada anaknya dan juga dari pemilik usaha kerajinan yang mempekerjakan warga sekitar tempat usaha. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penyebaran keterampilan kayu pada masyarakat di Sindanggalih Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk jenis pengumpulan data, dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi dan wawancara. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Dari hasil analisis data, didapatkan kesimpulan bahwa proses pelatihan keterampilan kayu yang dilakukan oleh pemilik perusahaan kerajinan kayu terhadap pekerja atau karyawan baru ini mencakup pada 10 patokan DIKMAS. Pelaksanaan pelatihan keterampilan kayu yang diadakan oleh pemilik perusahaan diawali dengan perekrutan pekerja baru yang berasal dari lingkungan sekitar perusahaan. Proses pelatihan disini tidak diberikan teori terlebih dahulu, tetapi para pemilik usaha langsung memberikan praktik kepada karyawan. Lamanya proses waktu pelatihan keterampilan kayu ini tidak ditentukan oleh pemilik usaha, tetapi tergantung dari kecekatan karyawan baru dalam memahami praktik yang diajarkan oleh pemilik perusahaan. Para karyawan baru tersebut langsung dilatih oleh pemilik usaha.

Kata Kunci: Keterampilan, Masyarakat, Pengrajin Kayu, Pelatihan, Sindanggalih